# **BAB II** LANDASAN TEORI

# A. Kajian Teori

# 1. Pengertian Gambaran

Gambar merupakan sebuah sarana yang segala sesuatunya diwujudkan dengan mengilustrasikan kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pemikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti slide, potret, lukisan, film, opaque projector, ataupun strip. Gambar adalah media yang sering digunakan, gambar bisa disebut Bahasa yang umum, yang bisa dimengerti dan dinikmati dimanapun . Maka dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa gambar adalah hasil pengaktualan dari curahan pikiran atau imajinasi yang divisualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi agar dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain.<sup>9</sup>

# 2. Pengertian Kecerdasan Lingustik

Menurut May Lwin kecerdasan linguistik merupakan kecakapan untuk menyusun pikiran secara teratur serta mampu menggunakan efektif, contohnya saja menulis, bicara dan membaca. 10 Kecerdasan linguistik berhubungan erat oleh verbal baik tulisan ataupun lisan

Hamalik, kajian dan teori gambran. 2017:43.
 Suyadi, Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Pedagoga, 2010), 151.

dan segala aturannya. Rajin menggunakan verbal, hobi bercerita, sangat antusias mendengar cerita ataupun suka membaca adalah tanda-tanda anak mempunyai kecerdasan linguistik lebih. Kecerdasan tersebut mendorong kecakapan anak dalam ngesave segala macam informasi dan akhirnya berhubungan erat dengan alur berfikir anak tersebut. Kecerdasan linguistik mempunyai ciri-ciri dari sebuah kecerdasan. Elemen kecerdasan itu meliputi kecakapan memanipulasi bahasa, keterampilan bahasa, sistem bunyi, makna, aturan pemakaiannya dan penggunaan bahasa<sup>11</sup>

Kecerdasan bahasa adalah kecakapan manusia dalam mengotak atik verbal, memakai kata dengan maksimal entah non verbal maupun verbal. Manusia yang mempunyai kecerdasan bahasa melalui kemampuannya itu dia akan gampang sekali membuat orang lain menjadi yakin, senang mengungkapkan pendapat, dan apabila dia pengajar seperti guru atau dosen sangat mudah sekali menjelaskan materi ke anak didiknya. Proporsinya, manusia melalui kecerdasan verbal dapat menelaah sesuatu dengan baik, berbicara efektif, membaca secara baik, dan menulis terampil. Akan tetapi, tidaklah seluruh manusia mempunyai kecerdasan bahasa serta mempunyai keempat kemampuan itu, sebab itulah masingmasing

<sup>11</sup> Khabib Sholeh, dkk, *Kecerdasan Majemuk: Berorientasi Pada Partisipasi Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 25-26.

manusia mempunyai taraf kecerdasan bahasa berbeda beda<sup>12</sup> Kecerdasan verbal linguistik atau sering disebut dengan kecerdasan bahasa. Bahasa merupakan implementasi perasaan dan fikiran seseorang dengan terstruktur, dan disertai bunyi. Dengan seperti itu, dengan bahasa, manusia bisa saling menyapa, bertukar pendapat maupun fikiran untuk memenuhi segala aspek dalam kehidupannya.

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa, termasuk bahasa ibu dan bahasabahasa asing, untuk mengekspresikan apa yang ada di dalam pikiran dan memahami orang lain.

Baum, Viens, dan Slatin, kecerdasan linguistik disebut juga kecerdasan verbal karena mencakup kemampuan untuk mengekspresikan diri secara lisan dan tertulis, serta kemampuan untuk menguasai bahasa asing.

Seorang anak yang memiliki kecerdasan bahasa yang tinggi akan mampu menceritakan cerita dan adegan lelucon, menulis lebih baik dari rata-rata anak yang lain yang memiliki usia yang sama, mempunyai memori tentang nama, tempat, tanggal, dan informasi lain lebih baik dari anak pada umumnya, senang terhadap permainan kata, menyukai baca buku, menghargai sajak, dan permainan kata-kata, suka mendengar cerita tanpa

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), 185.

melihat buku, mengkomunikasikan, pikiran, perasaan, dan ide-ide dengan baik, mendengarkan dan merespons bunyibunyi, irama, warna, berbagai kata lisan *Lane*.

Di samping itu, anak yang memiliki kecerdasan bahasa yang lebih dari pada anak lainnya suka meniru bunyi-bunyi, bahasa, membaca dan menulis, belajar dengan mendengar, membaca, menulis, dan berdiskusi, mendengarkan secara efektif, memahami, meringkas, menginterpretasi dan menjelaskan, dan mengingat apa yang telah dibaca, selalu berusaha untuk meningkatkan penggunaan bahasa, menciptakan bentuk-bentuk bahasa yang baru, bekerja dengan menulis atau menyukai komunikasi lisan *Cheung*.

Mereka juga suka mengajukan banyak pertanyaan, suka bicara, memiliki banyak kosa kata, suka membaca dan menulis, memahami fungsi bahasa, dapat berbicara tentang keterampilan bahasa. Oleh karena itu, karier yang sesuai dengan orang yang memiliki kecerdasan verbal yang tinggi adalah penyair, wartawan , ilmuwan, novelis, pemain komedi, pengacara, penceramah, pelatih, guide, guru, dan lain-lain<sup>13</sup>

Kecerdasan linguistik menurut ahli Howard Gadner kecerdasan adalah kemampuan untuk

Dr.Nurdin Ibrahim, M.Pd,Dr.Muhammad Yaumi,M.Hum.,M.A. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta 2013)

memecahkan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu. Edourd Claparede, seorang pakar psikologi Prancis medefinisikan inteligensi adalah penyesuaian diri secara mental terhadap situasi atau kondisi baru. Kecerdasan linguistik berkaitan dengan kata-kata baik lisan maupun tertulis beserta dengan aturan-aturannya. Pandai berbicara, gemar bercerita, dengan tekun mendengarkan cerita atau membaca merupakan tanda anak yang memiliki kecerdasan linguistik yang menonjol.

Kecerdasan ini menuntut kemampuan anak untuk menyimpan berbagai informasi yang berarti berkaitan berpikirnya. dengan proses Kecerdasan linguistik memiliki beberapa ciri khusus dari kecerdasan. Komponen kecerdasan ini meliputi kemampuan bahasa, sistem bunyi, makna, penggunaan bahasa, dan aturan pemakaiannya, dan keterampilan bahasa. 14

Amstrong berpendapat bahwa kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengelolah kata atau kemampuan mengunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Orang yang cerdas dalam bidang ini dapat berargumentasi, menyakinkan orang, menghibur atau mengajar dengan efektif lewat kata- kata yang di

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Dhea Agnes, Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistic Anak Usia Dini Melalui Media FlashCard Di Tk Asalam 2 Sukame Bandar lampung, (SKRIPSI 2019)

ucapkannya. Kecerdasan ini memiliki empat keterampilan, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara<sup>15</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan verballinguistik adalah salah satu jenis kecerdasan majemuk yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan sistem bahasa untuk berkomunikasi secara efektif melalui katakata, atau kemampuan berpikir dalam bentuk kata-kata dan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan dan menghargai makna yang kompleks. Kecerdasan verballinguistik pada anak dapat menunjukkan se jauh mana kemampuan logika berpikirnya. Sehingga, seorang anak yang

cerdas dalam lingusitik memiliki kemampuan berbicara yang baik dan efektif.

Kecerdasan Verbal Linguistik Istilah kecerdasan sama artinya dengan inteligensi. Kecerdasan berasal dari kata "kecerdasan", yang secara harfiah berarti perkembangan akal dan pikiran yang sempurna, serta pikiran yang cerdas dan tajam, salain cerdas juga dapat merujuk pada perkembangan fisik yang sempurna seperti kesehatan dan kekuatan fisik. <sup>16</sup>

Rania Putri, Kecerdasan Verbal Linguistic Anak Usia Dini Pengembangan Kecerdasan Majemuk, Universirtas sebelas maret surakatra (2021)

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Yuliani Nurani sujiano ,bambang sujiono,*bermain kereatif berbasis kecerdasan jamak* ,jakarta 2017

Menurut Karina Rahmawati berpendapat bahwa kecerdasan linguistik adalah kemampuan anak dalam mengolah atau menggunakan kata-kata dalam berbahasa uantuk disampaikan kepada orang lain. Arif Rochman mendifinisikan kecerdasan linguistik adalah kemampuan anak dalam berpikir untuk menggunakan kata-kata secara efektif. Tomas Amstrong juga mendifinisikan kecerdasan linguistic adalah kemampuan anak dalam menggunakan kata-kata yang efektif. <sup>17</sup>

Menurut Muhammad Yaumi kecerdasan linguistik sering disebut juga pintar kata, kecerdasan ini merupakan salah satu jenis kecerdasan majemuk yang merujuk pada kompetensi berpikir tentang penggunaan bahasa untuk berekspresi. Kecerdasan linguistik ini mencakup kemampuan dalam memanipulasi struktur bahasa (sintaksis), bunyi bahasa (fonologi), makna bahasa (semantik), dan kegunaan praktis dari bahasa (dimensi pragmatis)

# 3. Fungsi Kecerdasan Linguistik

Menurut Gardner berpendapat bahwasannya kegunaan bahasa untuk anak TK yaitu untuk menumbuhkan kecakapan intelektual dan kecakapan anak.

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Dr.muhaemin,MA, Yonsen Fitrianto, S.Pd.,M.Pd, *Mengembangkan Potensi Perserta Didik Berbasis Kecerdasan Linguistik*, Indramayu 2022

Kegunaan verbal untuk anak yaitu menumbuhkan pikiran, ekspresi, imajinasi dan perasaan. 18

Bahasa mempunyai peran yang sangat krusial pada manusia dan pada aktivitas berkomunikasi atau bersosial. pernyataan Banyak sekali vang dijelaskan dalam melukisakan seperti apa krusialnya verbal untuk kehidupan manusia. Dengan seperti itu juga peranan bahasan penting sekali untuk anak-anak. menyodorkan sangat cepat sekali dalam pertumbuhan anak bertransformasi ke usia dewasa. Melalui bahasa, anak berkembang pada biologis menjadi kepribadian pada suatu kelompok tertentu. Pribadi tersebut bersikap berpikir, dan perasaan serta mempunyai persepsi akan lingkungannya. Halliday (1978) menjelaskan berbagau fungsi bahasa untuk anak, yaitu: 19

- a. Fungsi instrumental, disini bahasa berfungsi untuk intrumen perpanjangan tangan "Minta bantuannya, tolong bawakan buku itu".
- b. Fungsi regulatif, disini bahasa digunakna untuk memanajemen manusia yang lain "jangan sampai tulis di buku itu!".
- c. Fungsi interaksional, disini bahasa berfungsi unuk bersosialisai "Halo, gimana kabarmu?"

Nurbiana Dhieni.dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 4.1-4.2

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 107

- d. Fungsi personal, disini bahasa berfungsi mengeungkapkan apa yang dirasakan ataupun pendapat yang ingin diutarakan. "Hari ini, kami senag banget".
- e. Fungsi heuristic/mencari informasi, disini bahasa berfungsi dalam hal mengungkapkan pertanyaan. "Mama itu apa?".
- f. Fungsi majinatif, disini bahasa berfungsi gunamemperoleh kebahagiaan, contohnya, main-main oleh bnyi, irama, dll.
- g. Fungsi representatif; disini bahasa berfungsi memberi informasi (Saat ini sedang hujan).

Menurut Bromle bahasan berfungsi dalam mengutarakan hal yang unik dalam pribadi seseorang, dan menyebutkan 5 macam fungsi bahasa yaitu:

- a. Bahasa mengungkapkan sebuah keinginan dan apa yang dibutuhkan seseorang. Anak kecil belajar kosa kata yang bisa menjadi alat pemuas apa yang diinginkan oleh mereka. anakyang dilanda rasa lapar dan mengungkapkan "maemmaem" akan memperoleh makanan dengan kilat dibandingkan anak ingin makan dengan menangis.
- Bahasa bisa merubah dan mempengaruhi tindakan seseorang. Banyak anak belajar, mereka bisa

- mengontrol dan mengkoordinir lingkungannya selayaknya orang dewasa.
- c. Bahasa dapat mempengaruhi pertumbuhan kognitif. Bahasa mengungkapkan hal tidak nyata maupun nyata. Bahasa bisa membuat kita mudah dalam mengingat kembali tentang fakta yang pernah diperoleh dan mengkorelasikan oleh apa informasi yang barusan didapat Bahasa menjadi peran untuk membuat sebuah kesimpulan akan masa yang akan datang, masa lalu dan saat ini.
- d. Bahasa dapat membuat hubungan orang sangat erat.
  Bahasa mempunyai fungsi untuk memelihara hubungan manusia, dan bisa mengungkapkan pikiran, perilaku dan perasaan. Bahasa dipergunakan dalam berkomunikasi oleh kelompok dan berinterverensi pada masyarakat. Bahasa mempunyai peran dalam keberhasilan berinteraksi dengan manusia lainnya.
- e. Bahasa mengutarakan uniknya masing-masing orang. Kita semua mengutarakan fikiran dan perasaan dengan ciri khas masing-masing. Hal tersebut bisa dilihat juga pada anak-anak yang berkomunikasi dengan temannya, mereka memiliki penyampaian yang berbeda-beda.<sup>20</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Nurbiana Dhieni.dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, 1.21-1.22

# 4. Teori Kecerdasan Linguistik

#### a. Teori Nativis

Kemampuan dalam menggunakan bahasa yaitu seperti kemampuan berjalan, hal ini merupakan runtutan dari sebuah perkembangan manusia dimuka bumi ini yang mana ditentukan kematangan sebuah otak manusia. Ahli nativis mengungkapkan bahwasanya bahasa ialah sifatnya alami dan anugrah dari lahir. Mereka mendorong terdapat peran evolusi biologis dalam hal menempa individu linguistik.

## b. Teori Behavioristik

ATTANERS ITAS

Pada dasarnya, anak-anak dibawa ke dunia tanpa kapasitas. Bahasa diambil melalui cetakan dari iklim dan (peniruan) dari orang dewasa. Dengan cara ini, anak-anak harus belajar bahasa melalui interaksi peniruan, dan diberi dukungan. Bahasa melibatkan reaksi dan peniruan. Meningkatakan hipotesis reaksi dalam menjelaskan peningkatan bahasa, bahwa bahasa diambil melalui penyesuaian dari iklim dan merupakan efek samping dari peniruan identitas orang dewasa. Biasanya individu yang berpegang pada kesepakatan ini menjauhi penggunaan disiplin.

Mereka akan membayar siswa yang memberikan reaksi yang benar, dan mengabaikan

reaksinya tidak sesuai. siswa vang Masalah pembelajaran yang terjadi di sekolah termasuk masalah pembelajaran bahasa adalah akibat dari adanya pengaturan pembelajaran tidak seperti penghargaan pemberian tidak yang pantas, pemberian materi yang kuat dan sulit untuk dipahami, asumsi prestasi siswa yang tidak perlu dan penggunaan keputusan yang sulit untuk dipatuhi siswa.<sup>21</sup>

# c. Teori Kognitif

MINERSITA

Pada dasarnya, anak-anak dilahirkan ke dunia tanpa kapasitas apapun. Bahasa diambil melalui cetakan dari iklim dan (peniruan) dari orang dewasa. Oleh karena itu anak harus belajar bahasa melalui interaksi peniruan, dan diberikan dukungan. Bahasa melibatkan reaksi dan peniruan. Meningkatkan hipotesis reaksi dalam menjelaskan peningkatan bahasa, bahwa bahasa diambil melalui penyesuaian dari iklim dan merupakan epek. samping dari peniruan identitas orang dewasa. Biasanya, individu yang berpegang pada kesepakatan ini menjauhi penggunaan disiplin. Mereka akan memberikan kompensasi kepada

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>Nurbiana Dhieni, dkk., *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), 2.3-2.5.

siswa yang memberikan reaksi yang benar, dan mengabaikan <sup>22</sup>siswa yang reaksinya tidak sesuai. Masalah pembelajaran yang terjadi di se kolah termasuk masalah pembelajaran bahasa adalah akibat dari tidak adanya pengaturan pembelajaran seperti pemberian hadiah yang tidak tepat, pemberian materi yang kuat dan sulit untuk dipahami, asumsi yang tidak perlu untuk prestasI siswa dan penggunaan keputusan yang sulit untuk dipatuhi siswa.

# d. Teori Pragmatik

MANUERSITAS

Anak-anak belajar bahasa untuk berbaur dan membimbing perilaku orang lain agar sesuai dengan keinginan mereka. Hipotesis ini menerima bahwa anak-anak selain mempelajari struktur dan pentingnya bahasa, juga terinspirasi oleh karya-karya bahasa yang bermanfaat bagi mereka. akibatnya, anak-anak belajar bahasa dengan mempertimbangkan berbagai tujuan dan elemen bahasa yang bisa mereka dapatkan.

## e. Teori Interaksionis

Hal itu bermula dari pandangan bahwa bahasa merupakan perpaduan antara unsur turuntemurun dan unsur alam. Kapasitas psikologis dan

diharapkan terjadi bahasa sepanjang waktu. Seorang anak dilahirkan ke dunia dengan kapasitas untuk belajar dan berkomunikasi bahasa, dan kapasitas untuk bergaul dengan keadaannya saat ini yang mencakup peniruan identitas, dukungan, penghargaan, dan pekerjaan sosial. Spesialis interaksionis mengklarifikasi bahwa berbagai faktor seperti sosial, etimologis, perkembangan, alami, dan psikologis, saling memengaruhi, menghubungkan, dan menyesuaikan satu sama lain sehingga memengaruhi kemajuan bahasa tunggal.<sup>23</sup>

# 5. Tahap-Tahap Kecerdasan Linguistik

Bahasa adalah gambaran dari suatu pemikiran atau gagasan yang perlu disampaikan oleh penerima pesan melalui kode-kode tertentu baik secara verbal maupun nonverbal bahasa digunakan oleh anak-anak dalam menyampaikan dan menyesuaikan diri dengan keadaan mereka saat ini untuk bertukar pikiran, renungan dan perasaan.

Bahasa dapat dikomunikasikan melalui pembicara yang menyinggung gambar verbal. Fase keseluruhan dari peningkatan bahasa anak adalah:

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), 2.3-2.5.

- a. Reflexsive Vocalization lebih spesifiknya pada usia 0-3 minggu anak akan mengeluarkan suara tangisan yang masih merupakan refleks, jadi anak menangis bukan dengan alasan ingin menangis namun hal tersebut dikelola tanpa sepengetahuannya..
- b. Babling yaitu, pada periode lebih dari tiga minggu, ketika anak merasa bersemangat atau canggung, dia akan mengeluarkan suara tangisan. Berbeda dengan sebelumnya, pemberian tagisa dapat dikenali dari keinginan atau perasaan anak.c
- c. Lalling yaitu pada usia 3 tahun minggu sampai 2 bulan mulai terdengar suara-suara namun belum salah lagi. Anak-kanak mulai mendengar pada usia 2 tahun hingga setengah tahun sehingga ia dapat mulai mengucapkan kata-kata dengan suku kata yang diulang, misalnya, "ba....ba...., ma...."
- d. Echolalia khusus anak usia 10 tahun bulan dia mulai menirukan suara yang dia dengar dari keadaannya saat ini, anak mulai berbicara dengan akurat. Sekitar saat itu dia berusia sekitar satu setengah tahun atau mengaku anak-anak kecil. Bagaimanapun, pidatonya tidak indah seperti orang dewasa<sup>24</sup>.

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017). 20-21.

# 6. Ciri-ciri Kecerdasan Linguistik

Untuk melihat lebih jelas tentang ciri yang melekat pada orang yang memiliki kecerdasan linguistik sebagai berikut:

- a. Mampu mendengar dan memberikan respon pada kata-kata yang diucapkan dalam suatu komunikasi verbal.
- b. Mampu menirukan suara, mempelajari bahasa, serta mampu membaca dan menulis karya orang lain.
- c. Mampu belajar melalui pendengaran, bahan bacaan, tulisan, dan melalui diskusi atau debat.
- d. Mampu mendengar dengan efektif, serta mengerti dan mengingat apa yang telah didengar.
- e. Mampu membaca dan mengerti apa yang dibaca.
- f. Mampu berbicara dan menulis dengan efektif.
- g. Mampu mempelajari bahasa asing.
- h. Mampu meningkatkan kemampuan bahasa yang digunakan untuk komunikasi sehari-hari.
- i. Tertarik pada karya jurnalisme, berdebat, berbicara, menulis, atau menyampaikan suatu cerita atau melakukan perbaikan pada karya tulis.
- j. Memiliki kemampuan menceritakan<sup>25</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Adi W. Gunawan, (2003), Born to Be a Genius, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

# 7. Faktor-faktor Kecerdasan Linguistik

#### a. Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada awal kehidupannya. Apabila pada usia dua tahun pertama, anak mengalami sakit terus-menerus, maka anak ini cenderung akan mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya. Oleh karena itu, untuk memelihara perkembangan bahasa anak secara normal, orang tua perlu memperhatikan kondisi kesehatan anak. Upaya yang dapat ditempuh ialah dengan cara memberikan ASI, makanan yang bergizi, memelihara kebersihan tubuh anak, atau secara regular memeriksakan anak ke dokter atau puskesmas.

# b. Intelegensi Perkembangan bahasa anak

dapat dilihat dari tingkat intelegensinya. Anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau diatas normal.

## c. Status sosial ekonomi keluarga

Anak yang berasal dari keluarga kurang mampu mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasa dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Kondisi ini terjadi mungkin saja disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar(keluarga kurang mampu diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya).

## d. Jenis kelamin

Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dan wanita. mulai usia dua tahun, anak menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak pria.<sup>26</sup>

# Hubungan keluarga

pengala.
lingkungan kela.
mengajar, melatih dan akepada anak.

8. Indikator Kecerdasan Linguistik
a. Senang berkomunikasi dengan
man sebaya dan orang dewar
recerita panjang lei
rng dilihat dimaknai sebagai pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa

- Senang berkomunikasi dengan orang lain baik dengan teman sebaya dan orang dewasa lainnya.
- b. Senang bercerita panjang lebar tentang pengalaman sehari-hari, apa yang dilihat dan diketahuinya.
- c. Mudah mengingat nama teman dan keluarga, tempat, atau hal kecil lainnya yang pernah didengar atau diketahui, termasuk iklan.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Nida'ul Munafiah, dkk, (2018), Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intellegences, Jawa tengah: Mangku Bumi, h. 5.

- d. Pada anak-anak suka membawa buku dan pura-pura baca, menyukai buku, dan lebih cepat mengenal huruf disbanding anak seusianya
- e. Mudah mengucapkan kata-kata, menyukai permainan kata, dan suka melucu.
- f. Suka akan cerita dan pembaca cerita. Pada usia 4-6 tahun dapat menceritakan kembali sebuah cerita dengan baik.
- g. Memiliki jumlah kosakata yang lebih banyak (ketika dia berbicara) dibanding anak-anak seusianya.
- h. Suka meniru tulisan di sekitarnya.
- i. Menulis kalimat dengan dua kata.
- j. Suka mencoba membaca tulisan pada label makanan, elektronik, papan nama, toko, rumah dan lain-lain.
- k. Menyukai permainan linguistik, misalnya tebak kata.<sup>27</sup>

# B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Ni Luh Komang Mulya Dewi, Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Kelompok B1 Tk Kumara Bhuana Peguyangan Denpasar Utara.

Hasil Penelitian:

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bernyanyi

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Lilis Madyawati, (2016), Strategi Pengembangan, h. 133

terhadap kecerdasan verbal linguistik anak usia dini. Penerapan metode bernyayi berpengaruh terhadap kecerdasan verbal linguistik anak.

Perbedaan Pada Penelitian ini Adalah:

- a. Metode penelitian yang di gunakan
- b. Subjek yang di gunakan <sup>28</sup>
- Novi Wulandari, Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A TK Sandhy Putra Sukarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kecerdasan verbal-linguistik melalui metode bernyanyi pada anak kelompok A TK Sandhy Putra Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil sebelum dilaksanakannya pembelajaran kecerdasan verbal-linguistik melalui metode bernyanyi yakni terdapat 5 anak (41,67%) yang mendapat nilai tuntas. Setelah dilaksanakannya metode bernyanyi pada siklus I terdapat 7 anak (58,33%), dan pada siklus II terdapat 10 anak (83,33%) yang mendapat nilai tuntas.

## Perbedaan:

a. Metode penelitian yang di gunakan

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Ni lu komang mulya dewi, *Pengaruh penerapanmetode beryanyi bagi kecerdasan lingusstik verbal pada anak kelompok B TkK kumarah bnhuana paguyangan denpasr utara, jurnal obsesi* (denpasar2020)

- b. Objek Penelitian<sup>29</sup>
- 3. Hapsa Kamarudin, peningkatan kecerdasan verbal linguistik melalui Kegitan bernyanyi. 30

Berdasarkan temuan di lokasi penelitian dan pembahasannya, hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Kondisi awal dari kemampuan verbal linguistik anak di Taman Kanak-kanak Kelas B Kemala Bhayangkari Kota Ternate sebelum diterapkan kegiatan bernyanyi berdasarkan hasil observasi yakni berada pada rentang penilaian yang dikategorikan masih termasuk rendah dengan hasil penilaian sebanyak 30% dari batas penilaian yang rendah yaitu 35%, maka hasil tersebut berada dalam tahap belum muncul.

## Perbedaan

- a. Metode penelitian yang di gunakan
- 4. Andi Halima. Ahmad Afif, Besse Ratu,2018, pengaruh kecerdasan verbal linguistik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kamrida (2017) yang menyatakan bahwa hasil analisis statistik deskriptif kecerdasan verbal-linguistik diperoleh nilai ratarata 89,79 berada pada kategori sedang, 31

<sup>30</sup> Hapsa kamarudin, *peningkatan kecerdasan verbal lingustik melalui kegiatan bernyanyi*,2019)

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Novi ulandari, meningkatakn kecerdasamn lingustik melalui metode bernyanyi pada anak kelompok A tk sandy putra Surakarta tahun ajaran 2013/2014,(Surakarta 2017)

responden (84 %) berada pada kategori sedang, dan 6 responden (16 %) berada pada kategori tinggi. Untuk analisis deskriptif hasil belajar diperoleh nilai rata-rata 75,81 berada pada kategori tinggi, dari 37 responden. 7 responden (18%) berada pada kategori sedang dan 30 responden (81 %) berada pada kategori tinggi. Adapun hasil analisis inferensial dengan uji regresi sederhana pengaruh kecerdasan verbal-linguistik terhadap hasil belajar yaitu nilai signifikansi (Sig.)

# Perbedaan:

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analis Sama sama menggunkan penelitian pengumpulan data<sup>31</sup>

5. Karina rahmawati, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan linguistik.

Berdasarkan hasil penelitian dari tanggal 19 Oktober sampai 2 November 2015, faktor yang mempengaruhi rendahnya kecerdasan linguistik siswa berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor yang mempengaruhi rendahnya kecerdasan linguistik yang berasal dari dalam diri siswa adalah faktor internal dan eksternal.

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Andi halimah 1,ahmad afif2,base ratu,*pengaruh kecerdasan lingustik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran indonesia*,(jurnal obsesi 2018)

## Perbedaan:

Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif yang terdiri atas reduksi data, display, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik, dan sumber.

6. Siti Anisah1, Syah Khalif Alam2, 2021, penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini pada kelompok a di ra assanuusiyyah.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan mengenai langkah-langkah penerapan metode bernyanyi pada anak usia 4-5 tahun maka diperoleh data bahwa dalam menerapkan metode bernyanyi guna mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di RA Assanuusiyyah dilakukan melalui dua langkah, yakni: langkah 1 dan langkah 2. Langkah 1 diawali dengan duduk dalam lingkaran, menyanyi bersama, mengulang nyanyian secara bersama, diakhiri dengan tanya jawab seputar lirik lagu dua mata saya. Sedangkan langkah 2 diawali dengan berdiri membentuk lingkaran, melakukan tanya jawab seputar lirik lagu dua mata saya, menyanyi bersama, dan diakhiri dengan mengulang nyanyian secara kelompok.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Siti anisah 1,syahKhalif alam 2,penerapan metode bernyanyi untuk menungkatkan kemampuan berbicara anak usia dini pada kelompok A di ra assanusuusiyah,( jurnal obsesi 2021)

## Perbedaan:

Menggunakan metode dengan langkah membuat lingkaran dalam menciptakan lingkuanagan yang nyaman dalam penerapan metode bernyanya

7. Jiah Tajiah<sup>1</sup>, Chandra Asri<sup>2</sup> ,2020. Penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini pada kelompok a di ra assanuusiyyah, <sup>33</sup>

Berdasarkan hasil data dari Siklus II melihat persentasi kemampuan bahasa dengan metode bernyanyi pada kelompok A di TK Al- Muawanah dapat meningkat. Dengan meningkatkan kemampuan bahasa anak, diperlukan kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan bahasa anak, yang menjadi dasar utama dalam perkembangan bahasa anak selanjutnya.

## Perbedaan:

Penelitian terdahulu mengunkan metode PTK sedangkan penelitan saya menggunakan metode kualitatif.

8. Andi Halimah 1, Ahmad Afif 2, Besse Ratu, 2018, pengaruh kecerdasan verbal linguistic terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil belajar peserta didik pada Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Jiah Tajiah<sup>1</sup>, Chandra Asri<sup>2</sup>, Penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini pada kelompok a di ra assanuusiyyah,, 2020

bahwa berdasarkan data yang di peroleh dari hasil peneliti an trhada orang peserta didikmengenai kecerdasan verbal linguistik peserta didik kelas V MIN Batu PitumpanuaKabupaten Wajo berada pada kategori sedang sebanyak 33 orang dengan persentase55%. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap 60 orang peserta didik mengenai dokumentasi mata pelajara n bahasa Indonesia kelas V MIN Batu Pitumpanua

orang peserta didik mengenai dokumentasi mata pelajara n bahasa Indonesia kelas V MIN Batu Pitumpanua Kabupaten Wajo berada pada kategoritinggi sebanyak 32 orang dengan persentase 53,3%.

Penelitian terdahulu ngggunakan penelitian kuantitatif sedangakan penelitian saya menggunakan kualitatif, Sama sama dengan metode penelitan pengmpulan data seperti observasi.

9. Lisda Yuni Mardiah, Syahrul Ismet, 2021, Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-6 Tahun.<sup>34</sup>

Penelitian ini bertujuan mengkaji implementasi metode bernyanyi untuk melatih kemampuan berbicara anak pada umur 4-6 tahun. Metode dalam studi ini ialah studi literature.

Perbedaan:

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Lisda Yuni Mardiah1, Syahrul Ismet2, Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-6 Tahun, (jurnal obsesi 2021)

Penelitian terdahulu ngggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian saya menggunakan kualitatif Sama sama dengan pengumpulan data observasi dan buku.

Syifa Wafirotul Khusna1 , Nislam 2 , Wahyu Purwasih 3 , Siti Sarah 4,2022. Penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas v pada pembelajaran tematik.<sup>35</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas VA MI Ma'arif NU 1 Cilongok. Dari 22 peserta didik, hanya terdaat 18,18% siswa yang mencapai KKM pada prasiklusan.

## Perbedaan:

Penelitian terdahulu ngggunakan penelitian kuantitatif sedangakan penelitian saya menggunakan kualitatif.

<sup>35</sup> Syifa Wafirotul Khusna1, Nislam 2, Wahyu Purwasih 3, Siti Sarah 4,. *Penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas v pada pembelajaran tematik.* (jurnal obsesi 2022)

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan** 

	Penelit				
N	ian	Judul	Hasil	Perbed	Persama
0	(Tahu	Penelitian	penelitian	aan	an
	<b>n</b> )		_		
1.	Ni Luh	Pengaruh	Berdasarkan	Metode	Sama
	Koman	Penerapan	hasil	penelitia	sama
	g	metode	penelitian	n yang	menggun
	Mulya	Bernyanyi	yang	di	kan
	Dwi	terhadap	diperoleh	gunakan	penelitia
	4	kecerdasan	dapat	Subjek	n terbaru
	,6	Verbal	disimpiulkan	yang di	
		Lingustik	bahwa	gunakan	
	9/	Pada Anak	terdapat	Dengan	1/2
	7 /	Kelompok	pengaruh	menggu	
		B1 TK	metode	nkan	W 10
	5 1	Kumara	bernyanyi	penelitia	11 3
1	Z 11	Bhuana	te <mark>rhad</mark> ap	n	
8	3 1	Paguyangan Paguyangan Paguyangan	kecerdasan	kualitati	
>	5 11	Den <mark>pasar</mark>	verbal	f serta	
9		Utara	lingustik	pengum	11 20
	Z 115		anak usia	pulan	$// \geq$
	2 //		dini.	data	70
		BEN	Penerapan		Ī.
		BEN	metode	- U	
			bernyanyi		
		-30	berpengaruh		
- 4			terhadap		
			kecerdasan		
			verbal		
			linguistik		
			anak .		~
2.	Novi	Upaya	Berdasarkan	metode	Sama
	Wulan	Meningkatk	hasil	penelitia	sama
	dari	an	penelitian	n yang	menggun
	2013/2	Kecerdasan	yang telah	di .	akan data
	014	Verbal-	dilaksanakan	gunakan	yang di

	Linguistik	maka dapat	objek	simpulka
	Melalui	disimpulkan	yang	n melalui
	Metode	bahwa	digunak	penelitua
	Bernyanyi	terdapat	an	n
	Pada Anak	peningkatan		observasi
	Kelompok A	kecerdasan		
	TK Sandhy	verbal-		
	Putra	linguistik		
	Sukarta	melalui		
	Tahun 🤼 🎾	metode	A .	
	Pelajaran	bernyanyi	Tra	
1	2013/2014	pada anak	170	
19		kelompok A	1	1
70		TK Sandhy	-1-11	-7
2//		Putra		
× //+	H	Surakarta	++1	Parent
		Tahun	1 1	N 0
(2) / H		Pelajaran		11 0
		2013/2014.		
	I P NA	Hal ini dapat		
		dilihat dari		Judgeon, Judgeon,
	0	perolehan		
2 \		hasil sebelum		1/5
5/1		dilaksanakan		
	DEM	nya		
	DEN	pembelajaran		
		kecerdasan		
	-30	verbal-		
		linguistik		
		melalui		
		metode		
		bernyanyi		
		yakni		
		terdapat 5		
		anak		
		(41,67%)		
		yang		
		mendapat		

terdapat 7 anak (58,33%), dan pada siklus II terdapat 10 anak (83,33%) yang mendapat nilai tuntas.  3. Hapsa Peningkatan Berdasarkan Penelitia Sama
terdapat 10 anak (83,33%) yang mendapat nilai tuntas.  3. Hapsa Peningkatan Berdasarkan Penelitia Sama
anak (83,33%) yang mendapat nilai tuntas.  3. Hapsa Peningkatan Berdasarkan Penelitia Sama
mendapat nilai tuntas.  3. Hapsa Peningkatan Berdasarkan Penelitia Sama
nilai tuntas.  3. Hapsa Peningkatan Berdasarkan Penelitia Sama
Kamar kecerdasan temuan di n yang sama
udin verbal lokasi digunak menggun
linguistik penelitian an kan
melalui dan dengan pengump
Kegiatan pembahasann pengum ulan data
bernyanyi.   ya, hasil dari   pulan   data
penelitian ini data
dapat   data
disimpulkan
bahwa:
Kondisi awal
dari
kemampuan
verbal
linguistik anak di
Taman
Kanak-Kanak
Kanak-Kanak Kelas B
Kemala Kemala

		AM NE	Bhayangkari Kota Ternate sebelum diterapkan kegiatan bernyanyi berdasarkan hasil observasi yakni berada pada rentang penilaian	ATMA	
	SITAS		yang dikategorikan masih termasuk rendah dengan hasil		ARTI SU
Sold Made to the second	MINER	TIY.	penilaian sebanyak 30% dari batas penilaian		KARN
		BEN	yang rendah yaitu 35%, maka hasil tersebut berada dalam	L U	
			tahap belum muncul.		
4.	Andi	Pengaruh	Berdasarkan	Teknik	Sama
	Halima	Kecerdasan	penelitian	analisis	sama
	h,	Verbal	yang	data	menggun
	Ahmad	Linguistik	dilakukan	yang	kan
	Afif,	Terhadap	oleh Kamrida	digunak	penelitia
	Besse	Hasil	(2017) yang	an	n
	Ratu,2 018	Belajar Pada Mata	menyatakan bahwa hasil	adalah analisis	pengump ulan
	010	141414	ballwa liasii	anansis	uiaii

	D 1 '	1		1 .
	Pelajaran	analisis	statistik	data.
	Bahasa	statistik	deskripti	
	Indonesia	deskriptif	f dan	
		kecerdasan	analisis	
		verbal-	statistik	
		linguistik	a	
		diperoleh	inferensi	
		nilai ratarata	al uji	
		89,79 berada	regresi	
	ME	pada kategori	sederha	
	V LAY	sedang, 31	na	
. 4	U	responden	170	
19		(84 %)	1	
(0)		berada pada	-1-11.	-74
		kategori		
	111	sedang, dan 6	111	1
	/ /	responden	1 1	110
(2)   -		(16 %)		11 0
		berada pada	-4	
	N S	kategori		
		tinggi. Untuk		
	0	analisis		
2 11		deskriptif		
3 1		hasil belajar		
	DEM	diperoleh		
	DEN	nilai rata-rata		
		75,81 berada		
	-30	pada kategori		
		tinggi, dari		
		37		
		responden. 7		
		responden		
		(18%) berada		
		pada kategori		
		sedang dan		
		30 responden		
		(81 %)		
		berada pada		

	1		1 , .		1
			kategori		
			tinggi.		
			Adapun hasil		
			analisis		
			inferensial		
			dengan uji		
			regresi		
			sederhana		
		_	pengaruh		
		NE	kecerdasan	At .	
		WAY ,	verbal-	177	
	. 4	UP	linguistik	170	
	19		terhadap hasil		
	Ca /		belajar yaitu		7
			nilai	1 1 11	
	2//	111	signifikansi	1 1 1	
			(Sig.)	1 1	W (V)
5.	karina	Faktor-	Berdasarkan	Teknik	Teknik
	rahma	Faktor Yang	hasil	analisis	analisis
100	wati,	Mempengar	penelitian	data	data
3	> 11	uhi	dari tanggal	yang	yang
		Kecerdasan	19 Oktober	digunak	digunaka
	2 11	Linguistik	sampai 2	an	n 📉
	5 7		November	deskripti	deskripti
		DEM	2015, faktor	f	f
		DEN	yang	kualitati	kualitatif
			mempengaru	f yang	yang
		-30	hi rendahnya	terdiri	terdiri
4			kecerdasan	atas	atas
			linguistik	reduksi	reduksi
			siswa berasal	data,	data,
			dari dalam	display,	display,
			diri siswa dan	dan	dan
			dari luar diri	penarika	penarika
			siswa. Faktor	n	n
			yang	kesimpu	kesimpul
			mempengaru	lan. Uji	an. Uji
			hi rendahnya	keabsah	keabsaha
	<u> </u>		in rendamiya	Keausan	Keausalia

kecerdasan linguistik yang berasal dari dalam diri siswa adalah faktor internal dan eksternal.  6. Siti Penerapan Berdasarkan hasil sumber.  Anisah 1, Syah Khalif Alam2, 2021 Meningkatk an Berbicara Anak Usia Dini Pada Kelompok A Di Ra bernyanyi Assanuusiyy ah Di Ra bernyanyi yang pada anak ah usia 4-5 tahun maka dingroleh data bahwa diperoleh data bahwa dipernyanyi guna mengembang kan kemampuan ni dengan dengan triangula si teknik, dan teknik, dan sumber.  Siti Penerapan hengam kennik kenik, dan uteknik, dan u						
Siti				kecerdasan	an data	n data
dari dalam diri siswa triangul si teknik, adalah faktor internal dan eksternal.  6. Siti Penerapan Berdasarkan Menggu nakan sama mengenai langkah penerapan Berbicara Anak Usia Dini Pada Kelompok A Di Ra Assanuusiyy pada anak ah usia 4-5 tahun maka diperoleh dalam mengembang kan langkah metode bernyanyi guna mengembang kan lingakan metode bernyanyi guna mengembang kan lingakan metode bernyanyi guna mengembang kan lingama triangul si teknik, dan sumber.  6. Siti Penerapan Berdasarkan Menggu nakan sama menetode dan observasi dengan kan menguna dengan kan mendode langkah metode langkah membuat sebuah lingakara n dalam penerapan mencipt ak dalam penerapan in bernyanyi guna mengembang kan lingakan lingakan n dalam penerapa an metode bernyanyi guna mengembang kan lingakan lingakan lingakan n dalam penerapa an mencipt dalam menerapkan metode bernyanyi guna mengembang kan lingakan lingakan lingakan n dalam penerapa an mencipt dalam menerapkan metode bernyanyi guna mengembang kan lingakan lingakan lingakan lingakan n dalam penerapa n lingakan lingakan lingakan lingakan lingakan n dalam penerapa n lingakan lingakan lingakan lingakan lingakan n dalam penerapa n lingakan linga				linguistik	dilakuka	dilakuka
diri siswa adalah faktor internal dan eksternal.  6. Siti Penerapan Berdasarkan Menggu sama sama menguna kan menguna kan menguna kan menguna kan menguna bernyanyi lingkara ah wasanusiyy and penerapan mencipt ah wasanusiyy and penerapan mencipt ah wasanusiyy and penerapan mencipt ah wasanusiyy and bernyanyi guna mengembang kan wasanusiy si teknik, dan sai teknik, dan sai teknik, dan suiteknik, dan suiteknik, dan suiteknik, dan suiteknik, dan sumber.  8. Siti Penerapan Berdasarkan Menggu sama menguna kan menguna kan menguna kan menguna hasil lingkan mengembang kan metode bernyan yi guna mengembang kan mencipt and mengembang kan sai teknik, dan sai teknik, dan sai teknik, dan sumber.  8. Siti Penerapan Berdasarkan Menggu sama mengembang kan mengembang kan sama mengembang kan sama mengembang kan mengembang kan mengembang kan sama mengembang kan mengembang kan sama men				yang berasal	n	n dengan
adalah faktor internal dan eksternal.  6. Siti Penerapan Anisah 1, Syah Bernyanyi Wawancara dan observasi yang peneliti lakukan membua Berbicara langkah Dini Pada Kelompok A Di Ra bernyanyi Assanuusiyy pada anak ah usia 4-5 tahun maka diperoleh data bahwa diperoleh data bahwa dimensembang kan mengembang kan dalam sumber. dan teknik, dan sumber. dan teknik, dan sumber.  Menigu Meningkat dan observasi dan observasi dengan metode langkah membua lingakara n dalam mencipt akan bahwa dalam penerapa n bernyany i				dari dalam	dengan	triangula
6. Siti Anisah I, Syah Khalif Alam2, 2021  Anak Usia Dini Pada Kelompok A Di Ra Assanuusiyy ah  Assanusiyy ah  Assanusiy				diri siswa	triangul	si teknik,
6. Siti Penerapan Anisah I, Syah Bernyanyi Wawancara dan observasi yang peneliti lakukan membua hasil Wenggu hanakan sama metode dengan kan metode langkah membua hasil wawancara dengan kan metode langkah membua hasil wang peneliti lakukan membua hasil wawancara dengan kan metode langkah membua hasil wang penerapan mencipt membuat sebuah lingakara natau kelompo kan bernyanyi pada anak diperoleh data bahwa diperoleh data bahwa diperoleh data bahwa diperoleh data bahwa dipernyanyi guna mengembang kan				adalah faktor	asi	dan
6. Siti Penerapan Anisah I, Syah Bernyanyi Wawancara dan observasi yang peneliti lakukan membua kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Pada Kelompok A Di Ra Assanuusiyy ah Assanuusiyy ah ah Wawancara dalam menerapkan mencode bernyanyi guna mengembang kan Menggu Sama sama metode dengan kan metode dengan langkah metode langkah membuat sebuah lingakara n atau kelompo kan dalam penerapan mencipt n atau kelompo kan metode bernyanyi guna mengembang kan				internal dan	teknik,	sumber.
6. Siti Anisah Metode hasil makan metode menguna kan Menggu nakan metode menguna kan Menggu hasil Untuk dan observasi dengan kan Meningkatk yang peneliti langkah membua kemampuan Berbicara langkah lingkara hak Usia Dini Pada Kelompok A Di Ra Assanuusiyy pada anak ah usia 4-5 tahun maka diperoleh data bahwa diperoleh data bahwa diperoleh data bahwa metode bernyanyi guna mengembang kan Menggu nakan sama menedode metode dengan kan metode langkah metode langkah membuat sebuah lingakara nakan penerapa natau kelompo kadalam penerapa dalam metode bernyany i				eksternal.	dan	
Anisah 1, Syah Bernyanyi wawancara metode dan observasi yang peneliti lakukan membua kan Membuat Sebuah Ingkah membuat sebuah Ingkara n dalam penerapan mencipt ah metode langkah membuat sebuah Ingkara n dalam penerapan mencipt n atau kelompo kan metode langkah membuat sebuah Ingkara n dalam penerapan mencipt n atau kelompo kan metode langkah membuat sebuah lingkara n dalam penerapan mencipt n atau kelompo kan metode langkah membuat sebuah lingkara n dalam penerapa n bernyanyi guna mengembang kan			_	CED.	sumber.	
1, Syah Khalif Untuk dan observasi yang peneliti lakukan metode langkah membua kan metode langkah membuat sebuah lingakara haka Usia Dini Pada Kelompok A Di Ra Assanuusiyy ah usia 4-5 tahun maka diperoleh data bahwa diperoleh data bahwa mengembang kan mengembang kan mengembang kan mengembang kan mengembang kan mended menguna mengembang mendede dengan metode langkah membuat sebuah lingakara n dalam mencipt akan metode langkah membuat sebuah lingakara n atau kelompo k dalam penerapa n bernyany i mengembang kan	6.	Siti	Penerapan	Berdasarkan	Menggu	Sama
Khalif Alam2, Meningkatk an Meningkatk an Meningkatk an Meningkatk an Meningkatk an Meningkatk an Meningkath an Meningkath an Meningkath an Meningkath an Meningkath an Meningkath an Meningkah Meningkah an Meningkah M		Anisah	Metode	hasil	nakan	sama
Alam2, Meningkatk an lakukan membua langkah membuat kemampuan Berbicara langkah- lingkara lingkara hanak Usia Dini Pada Kelompok A Di Ra bernyanyi ah usia 4-5 tahun maka diperoleh data bahwa diperoleh data bahwa diperoleh metode bernyanyi guna mengembang kan membuat sebuah lingkara ni dalam mencipt ni atau kelompo ki dalam penerapa ni bernyanyi i		1, Syah	Bernyanyi	wawancara	metode	menguna
Alam2, Meningkatk an lakukan membua langkah membuat kemampuan Berbicara langkah- lingkara lingkara sebuah lingkara sebuah lingkara ningkah mencipt ningkara lingkara ningkah mencipt ningkara ningkah ningkara ningkah mencipt ningkara ningkah ningkara ningkah ningkara ningkah ningkah ningkara ningkah ningkah ningkara ningkah ningkah ningkara ningkah n		Khalif	Untuk	dan observasi	dengan	kan
Anak Usia Dini Pada Kelompok A Di Ra Assanuusiyy ah   Lahun maka diperoleh data bahwa diperoleh data bahwa diperoleh dernyanyi guna mengembang kan   Langkah membuat sebuah lingakara n dalam memcipt n atau kelompo k dalam penerapa n bernyanyi i langkah membuat sebuah lingakara n atau kelompo k dalam penerapa n bernyanyi i langkah membuat sebuah lingakara n atau kelompo k dalam penerapa i langkah membuat sebuah lingakara n atau kelompo k dalam penerapa i langkah memcipt n atau kelompo k dalam penerapa n langkah membuat sebuah lingakara n mencipt n atau kelompo k dalam penerapa n langkah membuat sebuah lingakara n atau kelompo k dalam penerapa n langkah memcipt n atau kelompo k dalam penerapa n langkah memcipt n atau kelompo k dalam penerapa n langkah memcipt n atau kelompo k dalam penerapa n langkah memcipt n atau kelompo k dalam penerapa n langkah memcipt n atau kelompo k dalam penerapa n langkah memcipt n atau kelompo k dalam penerapa n langkah memcipt n atau kelompo k dalam penerapa n langkah memcipt n atau kelompo k dalam penerapa n langkah memcipt n atau kelompo k dalam penerapa n langkah memcipt n atau kelompo k dalam penerapa n langkah n dalam penerapa n n bernyany i langkah n dal		Alam2,	Meningkatk	yang peneliti	langkah	metode
Berbicara Anak Usia Dini Pada Kelompok A Di Ra Assanuusiyy ah  Berbicara Anak Usia Dini Pada Kelompok A Di Ra Assanuusiyy ah  Berbicara Iangkah n dalam mencipt n atau kelompo k dalam penerapa n agan yang nyaman diperoleh data bahwa diperoleh data bahwa menerapkan metode bernyanyi guna mengembang kan		2021			membua	langkah
Anak Usia Dini Pada penerapan mencipt natau Kelompok A metode akan kelompo Di Ra bernyanyi pada anak agan penerapa ah usia 4-5 yang natahun maka diperoleh data bahwa diperoleh dalam menerapkan metode bernyanyi guna mengembang kan		SI	Kemampuan	mengenai	t	membuat
Dini Pada kelompok A metode akan kelompo lingkuan agan penerapa ah agan penerapa alam penerapa dalam penerapa dalam an menerapkan metode bernyanyi guna mengembang kan			Berbicara	langkah-	lingkara	sebuah
Kelompok A Di Ra bernyanyi ah usia 4-5 tahun maka diperoleh data bahwa dalam menerapkan metode bernyanyi guna mengembang kan lingkuan ak dalam kelompo k dalam penerapa n bernyanyi guna mengembang kan kelompo k dalam penerapa n bernyanyi guna mengembang kan	(	0 /	Anak Usia	langkah	n dalam	lingakara
Di Ra bernyanyi lingkuan agan penerapa ah usia 4-5 tahun maka diperoleh data bahwa diperoleh dalam menerapkan metode bernyanyi guna mengembang kan lingkuan agan penerapa n bernyanyi i	10-10	Z	Dini Pada	penerapan	mencipt	n atau
Assanuusiyy pada anak usia 4-5 tahun maka diperoleh data bahwa dalam menerapkan metode bernyanyi guna mengembang kan	- 6		Kelompok A	metode	akan	kelompo
Assanuusiyy pada anak usia 4-5 tahun maka diperoleh data bahwa dalam menerapkan metode bernyanyi guna mengembang kan	34		Di Ra	bernyanyi	lingkuan	k dalam
tahun maka diperoleh data bahwa dalam penerap dalam menerapkan metode bernyanyi guna mengembang kan bernyanyi san mengembang kan bernyanyi san bernyanyi guna mengembang kan bernyanyi san bernyanyi s	1		Assanuusiyy	pada anak	The second second	penerapa
diperoleh dalam penerap dalam menerapkan metode bernyan yi guna mengembang kan		7 11	ah	usia 4-5	yang	n
data bahwa penerap dalam an menerapkan metode metode bernyan bernyanyi guna mengembang kan		5 7		tahun maka	nyaman	bernyany
dalam an metode bernyan yi guna mengembang kan			DEN	diperoleh	dalam	i
menerapkan metode bernyan yi guna mengembang kan			DE	data bahwa	penerap	
metode bernyan yi guna mengembang kan				dalam	an	
bernyanyi yi guna mengembang kan			-310	menerapkan	metode	
guna mengembang kan	-			metode	bernyan	
mengembang kan				bernyanyi	yi	
kan				guna		
				mengembang		
kemampuan				kan		
				kemampuan		
berbicara						
anak usia 4-5				anak usia 4-5		
tahun di RA				tahun di RA		
Assanuusiyya				Assanuusiyya		



	1			•	1
			mengulang		
			nyanyian		
			secara		
			kelompok.		
7.	Jiah	Meningkatk	Berdasarkan	Penelitia	Sama
	Tajiah <sup>1</sup>	an	hasil data	n	sama
	,	Kemampuan	dari Siklus II	terdahul	mengum
	Chandr	Bahasa	melihat	u	pulkan
	a Asri <sup>2</sup>	Anak Usia	persentasi	mengun	data
	,2020	Dini Dengan	kemampuan	kan	data.
		Metode	bahasa	metode	
	. 1	Bernyanyi	dengan	PTK	
	.69	Pada	metode	sedangk	
	70 /	Kelompok A	bernyanyi	an	-7
	2/	Di Tk Al-	pada	penelita	
	N/F	Muawanah	kelompok A	n saya	1
			di TK Al-	menggu	W W
			Muawanah	nakan	11 0
100	And I	N-11	dapat	metode	
1		NA PA	meningkat.	kualitati	711 55
3	> 11		Dengan	f	115
		W	meningkatka		$II \supset$
			n		1/5
	577		kemampuan		
		DEN	bahasa anak,		
			diperlukan		
			kegiatan yang		
		-310	dapat	100	
-			menstimulus		
			perkembanga		
			n bahasa		
			anak, yang		
			menjadi dasar		
			utama dalam		
			perkembanga		
			n bahasa		
			anak		
			selanjutnya.		

0	A 1.	D 1	D 1 1	D 11.1	a
8.	Andi	Pengaruh	Berdasarkan	Penelitia	Sama
	Halima	Kecerdasan	hasil analisis	n	sama
	h,	Verbal	data dan	terdahul	dengan
	Ahmad	Linguistik Ter	pembahasan,	u	metode
	Afif,	hadaphasil	maka dapat	nggguna	penelitan
	Besse	Belajar Pada	disimpulkan	kan	pengmpu
	Ratu,2	Mata Pelajaran	bahwa	penelitia	lan data
	018	Bahasaindones	berdasarkan	n	seperti
		ia	data yang di	kuantitat	observasi
		ME	peroleh dari	if	
		T. IV.	hasil	sedanga	
		VI /	penelitian	kan 🗸 🧼	
	10		terhadap 60	penelitia	
	(n /		orang peserta	n saya	7.
	100 M		didikmengen	menggu	
	RI /	111	ai kecerdasan	nakan	1
			verbal	kualitati	110
	2 /		li <mark>ngui</mark> stik	f	
Á		- Dan/	peserta didik	1	
- 5		IPIX	kelas V MIN		
3			Batu		11 55
1	7 11=	0	PitumpanuaK		115
	5 1		abupaten		15
	77		Wajo berada		
		REN	pada kategori		
			sedang		
	7 -		sebanyak 33		
		100	orang dengan	100	
-			persentase55		
			%. Selain itu,		
			berdasarkan		
			data yang		
			diperoleh dari		
			hasil		
			penelitian		
			terhadap 60		
			orang peserta		
			didik		

	<u> </u>	1		T	T
			mengenai		
			dokumentasi		
			hasil belajar		
			peserta didik		
			pada mata		
			pelajaran		
			bahasa		
			Indonesia		
			kelas V MIN		
		NE	Batu	<i>7</i> 6 .	
		W. W.	Pitumpanua	17/2	
		UF	Kabupaten	170	
	19		Wajo berada		
	Ca 1		pada		-7/
			kategoritingg		
	SI	IIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIII	i sebanyak 32	++1	1
An An		/ /	orang dengan	1 1	() (O
G			persentase		11 2
A			53,3%.		
9.	Lisda	Implementas	Penelitian ini	Penelitia	Sama
1	Yuni	i Metode	bertujuan	n	sama
100	Mardia	Bernyanyi	mengkaji	terdahul	dengan
1	h1 ,	dalam	implementasi	u	pengump
	Syahru	Mengemban	metode	nggguna	ulan data
	1	gkan	bernyanyi	kan	observasi
	Ismet2,	Kemampuan	untuk melatih	penelitia	dan buku
	2021	Berbicara	kemampuan	n	
4		Anak Usia	berbicara	kuantitat	
		4-6 Tahun	anak pada	if	
			umur 4-	sedangk	
			6tahun.	an	
			Metode	penelitia	
			dalam studi	n saya	
			ini ialah studi	menggu	
			literatur.	nakan	
				kualitati	
				f	
1	Syifa	Penggunaan	Berdasarkan	Penelitia	Sama

0.	Wafiro	Metode	penelitian	n	sama
	tul	Bernyanyi	yang	terdahul	dengan
	Khusn	Dalam	dilakukan	u	metode
	al,	Meningkatk	dapat ditarik	nggguna	penelitan
	Nislam	an Hasil	simpulan	kan	pengump
	2,	Belajar	bahwa	penelitia	ulan data
	Wahyu	Siswa Kelas	kegiatan	n	seperti
	Purwas	V Pada	pembelajaran	kuantitat	observasi
	ih 3,	Pembelajara	menggunaka	if	
	Siti	n Tematik	n metode	sedanga	
	Sarah	W. W.	bernyanyi	kan	
	4,2022	U.	dapat	penelitia	
	10		meningkatka	n saya	
	ca /	HHI	n hasil	menggu	7
			belajar pada	nakan	
	FI /	111	pembelajaran	kualitati	
			tematik siswa	f	// W
1	21		kelas VA MI		
940	San I	Dan /	Ma'arif NU 1	1	
- 5		I PIX	Cilongok.		
)	>		Dari 22		11 50
3	7 11=	0	peserta didik,		11.5
			hanya terdaat		15
	77		18,18% siswa		
		REN	yang		
			mencapai		
	7 -		KKM pada		
	A	10	prasiklusan.		

# C. Kerangka Berpikir

Kegiatan guru dalam gambaran kecerdasan linguistik anak untuk mengetahui kecerdasan linguistiknya kegiatan ini untuk memehami gambaran kecerdasan linguistik

